



TIPS... AGAR KENTANG LOKAL BISA SEPERTI KENTANG IMPOR

Oleh : Ir. SUHENDRO ATMAJA (Agro Business Development Manager)

Kentang adalah salah satu tanaman sayur yang memiliki kandungan karbohidrat, protein, dan mineral yang sangat tinggi. Kentang memiliki nama latin *Solanum tuberosum* L. merupakan jenis sayuran yang menjadi salah satu jenis tanaman pangan potensial untuk di kembangkan. Konsumsi kentang di dunia tergolong cukup tinggi, dimana konsumsinya menempati urutan ke empat setelah beras, gandum, dan jagung. Potensi pasar yang terbuka lebar, baik didalam negeri maupun luar negeri membuat Indonesia memiliki kesempatan besar untuk mengembangkan komoditas kentang, terutama Kentang yang berukuran besar.



PERMASALAHAN KENTANG DI INDONESIA



Rendahnya rata-rata produktivitas kentang Nasional, dibawah 20 ton/Ha. Hal ini disebabkan masih terbatasnya penggunaan bibit kentang bermutu oleh petani. Sebagian besar petani menggunakan bibit umbi kentang dari generasi berikutnya, yaitu hasil panen yang dimanfaatkan sebagai bibit. Kondisi bibit kentang bermutu. Dan Kentang yang dihasilkan ukurannya tidak terlalu besar.

APAKAH KENTANG LOKAL BISA SEPERTI KENTANG IMPOR ?

Untuk menghasilkan kentang lokal agar seperti kentang impor, tentunya sangat bisa. Bagaimana caranya ?? Agar hasil budidaya kentang local seperti kentang impor, terapkan saja Konsep Panca Usaha Tani dan budidayakan pada agroekosistem yang sejuk yaitu di ketinggian di atas 1000 m dpl.

1. Penggunaan Bibit Unggul

Varietas yang dianjurkan dalam penanaman kentang adalah Granola, Atlantik, Manohara, Krespo, atau varietas lainnya yang tahan terhadap penyakit busuk daun/layu bakteri. Kebutuhan umbi untuk luas tanam satu hektar sekitar 1200 kg – 1500 kg (ukuran umbi sekitar 30 – 45 g/knol). Wajib menggunakan Benih G3-G4 yang bermutu bersertifikat dan varietas unggul. Ciri umbi bibit yang siap tanam adalah telah melampaui masa dormansi selama 4 - 6 bulan dan telah bertunas sekitar 2 cm.



Untuk menghasilkan umbi produksi yang besar-besar seperti kentang impor, selain menggunakan Bibit G3-G4, juga diatur jarak tanam lebih jarang dgn jarak tanam antar barisan 60-70 cm sedangkan jarak dalam barisan 35 – 45 cm.

2. Pengolahan Tanah Yang Baik

Pengolahan tanah dilakukan dengan cara mencangkul atau membajak tanah sedalam 30 cm sampai gembur. Lahan dibiarkan selama 15 hari untuk memperbaiki keadaan tata udara dan aerasi tanah serta menghilangkan gas-gas beracun. Tanah dicangkul kembali sampai benar-benar gembur, kemudian dibuat guludan dengan tinggi 20 - 30 cm, lebar 80-100 cm, Panjang sesuai kondisi lahan. Membuat garitan dengan kedalaman ± 7-10 cm.



3. Pemupukan Yang Tepat

Gunakan pupuk dasar dan pupuk susulan sesuai rekomendasi dinas pertanian setempat.

No	Jenis Pupuk	Waktu Pemberian (HST) per Ha		
		0	20-30	45-50
1.	Pupuk Kandang	15-20 ton	-	-
2.	Pupuk Anorganik:			
	Urea/ZA	-	165 kg/350 kg	165 kg/350 kg
	SP-36	400 kg	-	-
	KCl	-	100 kg	100 kg
3.	Pupuk Organik Cair	10 hari sekali	Digrow Hijau = 15, 20, 35 HST = 3 cc/ltr	
	DIGROW		Digrow Merah=45,55. 65 HST = 5 cc/ltr	

4. Pengendalian Hama & Penyakit



Gunakan 5 Tepat dalam pengendalian Hama dan Penyakit :

1. Tepat Sasaran sesuai Hama atau Penyakit
2. Tepat Jenis Pestisida
3. Tepat Waktu Penggunaan
4. Tepat Dosis dan
5. Tepat Cara penggunaan.

5. Pengairan

Pada prinsipnya air irigasi diberikan hanya untuk menjaga kelembaban tanah, terutama dalam proses penyerapan unsur hara. Penyaluran air dapat menggunakan pompa air dan dialirkan dengan menggunakan selang ke areal pertanaman (sistem leb/geledeg) atau menggunakan sprinkle. Pengairan penting pada awal pertumbuhan agar pertumbuhan vegetatif maksimum.





APA PRIORITAS HIDUPMU ? BATU, KERIKIL ATAU PASIR ?

Oleh : **JAFFET HARIS MHS.** (Senior Business Support & Training Manager)

Suatu hari, seorang ahli 'Manajemen Waktu' berbicara di depan sekelompok mahasiswa bisnis, dan ia memakai lustrasi yang tidak akan dengan mudah dilupakan oleh para mahasiswanya.

Ketika dia berdiri dihadapan mahasiswanya dia mengeluarkan toples berukuran galon yg bermulut cukup lebar, dan meletakkannya di atas meja.

Lalu ia juga mengeluarkan sekitar selusin batu berukuran segenggam tangan dan meletakkan dengan hati-hati batu-batu itu kedalam toples. Ketika batu itu memenuhi toples sampai ke ujung atas dan tidak ada batu lagi yg muat untuk masuk ke dalamnya, dia bertanya: "Apakah toples ini sudah penuh?"



Semua siswanya serentak menjawab, "Sudah!" Kemudian dia berkata, "Benarkah?" Dia lalu meraih dari bawah meja sekeranjang kerikil. Lalu dia memasukkan kerikil-kerikil itu ke dalam toples sambil sedikit mengguncang-guncangkannya, sehingga kerikil itu mendapat tempat diantara celah-celah batu-batu itu.



Lalu ia bertanya kepada siswanya sekali lagi: "Apakah toples ini sudah penuh?"

Kali ini para siswanya hanya tertegun, "Mungkin belum!", salah satu dari siswanya menjawab. "Bagus!" jawabnya.

Kembali dia meraih kebawah meja dan mengeluarkan sekeranjang pasir. Dia mulai memasukkan pasir itu ke dalam toples, dan pasir itu dengan mudah langsung memenuhi ruang-ruang kosong diantara kerikil dan bebatuan. Sekali lagi dia bertanya, "Apakah toples ini sudah penuh?"

"Belum!" serentak para siswanya menjawab.

Sekali lagi dia berkata, "Bagus!"

Lalu ia mengambil sebotol air dan mulai menyiramkan air ke dalam toples, sampai toples itu terisi penuh hingga ke ujung atas. Lalu si Ahli Manajemen Waktu ini memandang kepada para siswanya dan bertanya: "Apakah maksud dari ilustrasi ini?"

Seorang siswanya yg antusias langsung menjawab, "Maksudnya, betapapun penuhnya jadwalmu, jika kamu berusaha kamu masih dapat menyisipkan jadwal lain kedalamnya!"

"Bukan!", jawab si ahli, "Bukan itu maksudnya. Sebenarnya ilustrasi ini mengajarkan kita bahwa : JIKA BUKAN BATU BESAR YANG PERTAMA KALI KAMU MASUKKAN, MAKA KAMU TIDAK AKAN PERNAH DAPAT MEMASUKKAN BATU BESAR ITU KE DALAM TOPLES TERSEBUT.

Apakah batu-batu besar dalam hidupmu? Mungkin keluargamu, bisnismu, orang-orang yg kamu sayangi, persahabatanmu, kesehatanmu, atau mimpimu/cita-citamu. Hal-hal yg kamu anggap paling berharga dan paling penting dalam hidupmu. Ingatlah untuk selalu meletakkan hal-hal besar tersebut sebagai yg pertama, atau kamu tidak akan pernah dapat memasukkan hal-hal Besar & Penting yang berguna ke dalam hidupmu. Jika kamu mendahulukan pasir(hal-hal yang kecil) dalam prioritas hidupmu, maka kamu hanya memenuhi hidupmu dengan hal-hal yang kecil yang sepele saja, kamu tidak akan punya waktu untuk melakukan hal yang besar.

Jadi silahkan tentukan sendiri, dahulukan Batu, Kerikil atau pasir...? Selamat mengisi hidup.

Salam Dahsyaattt...go Juara...!

RASA KENTANG LOKAL LEBIH LEZAT KENAPA INDUSTRI PILIH IMPOR ??

oleh: **Ir. SUHENDRO ATMAJA** (Agro Business Development Manager)



Merembesnya kentang impor ke pasar-pasar tradisional membuat harga kentang lokal anjlok. Kentang impor umumnya berasal dari jenis **Atlantik**, yang ukurannya lebih besar dibandingkan dengan kentang lokal yang biasanya berasal dari varietas **Granola**.



Granola



Atlantik

tercukupi baik pengadaan bibit maupun produksi untuk konsumsi. Tapi industri kentang tidak melirik kentang jenis Granola untuk industri. Kenapa??

Kentang Granola hasil budidaya petani, sebagian besar ukurannya lebih kecil dibanding kentang Atlantik yang diimpor. Hal ini disebabkan sistem budidayanya kebanyakan petani hanya mengandalkan bibit dari hasil panen yang turun temurun, sehingga ukuran umbinya tidak terlalu besar dan produksinya juga semakin menurun dibawah 20 ton/ha.

Untuk menjadi kentang olahan industri, ada kriteria yang harus dipenuhi, agar hasil olahan kentangnya bagus. Standar Kentang Olahan Industri diantaranya: a. Bahan Kering minimal 16,7%; b. Gula reduksi kurang dari 1 %; c. Specific Gravity (Sg) minimal 1,070. Varietas Granola yang umum dibudidayakan sebagai Kentang Lokal tidak memenuhi kriteria tersebut. Varietas kentang Atlantik memenuhi standar diatas. Tapis suplay kentang atlantik dari petani local, jumlahnya sedikit dan petani local enggan menanam jenis atlantik karena susah menjualnya, sehingga industri lebih tertarik untuk impor, khusus jenis Atlantik.

Kenapa Industri Lebih Tertarik Kentang Impor ?



Ketua Umum Asosiasi Eksportir Sayur dan Buah Indonesia (AESBI), Hasan Johnny Widjaja mengatakan, meski sebenarnya rasa kentang lokal lebih enak, pelaku industri lebih tertarik mengimpor kentang.

"Kentang dari Indonesia jarang ada tandangnya. Karena tumbuhnya itu di tanah vulkanik, di gunung

- gunung berapi. Rasanya kalau dibandingkan dengan impor beda jauh," jelas Hasan kepada detikFinance, (8/12/2016).

Penampilan kentang impor lebih besar dan harga yang lebih murah. Hal ini yang menjadi pertimbangan utama pemilihan bahan baku oleh industri seperti untuk keripik kentang atau produk french fries (kentang goreng) di restoran cepat saji.

Kenapa pilih yang impor? Jelas penampilannya lebih bagus. Rasa nomor belakangan, untuk olahan pabrik mereka nggak butuh rasa, karena nanti dikasih bumbu saat diolah, baru enak. Yang penting sesuai kualitas (ukuran besar), karena pengusaha berpikirnya bisnis. Jika kita ke supermarket, itu kentang-kentang impor besar-besar.

Kentang lokal 85% adalah kentang dari varietas Granola, dimana kentang Granola termasuk dalam kentang sayur, dan tidak cocok untuk kentang industri. Kentang sayur (Granola) sebenarnya Indonesia sudah swasembada, artinya sudah





CARA MENGATASI HAMA LALAT PENGGOROK DAUN PADA TANAMAN KENTANG (LEAF MINER)

Oleh : Jinsono Purba SP. (Spesialis Hama & Penyakit Tanaman)

Mungkin Anda pernah menjumpai daun tanaman yang memiliki motif aneh. Pada bagian daun tanaman terdapat bintik-bintik yang berwarna putih dan secara perlahan bintik tersebut akan membentuk garis memanjang, berbelok-belok, meliuk-liuk yang dimana alurnya tidak beraturan.

Jika dibiarkan begitu saja maka garis-garis akan tambah banyak dan bahkan dapat memenuhi seluruh bagian permukaan daun. Warna bagian daun akan menjadi putih secara menyeluruh dan selanjutnya daun akan menjadi kering kemudian mati.

Gejala-gejala tersebut merupakan gejala dari serangan lalat *Liriomyza* sp. atau yang biasa disebut dengan hama penggorok daun atau leaf miner. Hama lalat yang satu ini di beberapa wilayah di Indonesia biasa disebut dengan hama gerandong atau hama orek-orek.

Serangan hama penggorok daun bisa dibilang sangat jarang sekali terjadi. Namun meskipun demikian keberadaan hama ini tidak bisa diremehkan begitu saja. Serangan hama penggorok daun akan berakibat sangat fatal karena bisa membuat daun tanaman menjadi kering dan bahkan mati sehingga tidak bisa menumbuhkan tunas baru.



Biasanya serangan hama ini akan semakin meningkat ketika musim kemarau tiba. Lalat *Liriomyza* sp. memiliki sifat polyfag sehingga dapat menyerang pada daun tanaman kentang.

Serangan biasanya tidak akan dilakukan oleh hama lalat dewasa, tetapi oleh larva yang berasal dari lalat tersebut. Hama lalat dewasa yang berjenis kelamin betina sesudah melalui perkawinan maka akan bertelur. Selanjutnya hama lalat tersebut akan menusukkan ovipositornya pada bagian daun tanaman.

Setelah menetas maka semua telur-telur tersebut akan menjadi larva. Larva-larva inilah yang kemudian memakan daun tanaman dengan cara menggorok pada bagian dalam daun (mesofil).

Larva dari hama lalat *Liriomyza* ini akan terus menerus memakan mesofil daun tanaman selama beberapa hari sehingga akan meninggalkan bekas yang berupa garis dengan warna putih memanjang dan berkelok-kelok pada seluruh bagian permukaan daun.

Namun serangan larva tersebut tidak akan terjadi cukup lama. Serangan larva lalat *Liriomyza* akan berhenti setelah tersebut semakin lama berubah menjadi hama lalat dewasa.

Cara Mengendalikan Hama Penggorok Daun (Lalat *Liriomyza* sp.) (Leaf Miner)

Ada banyak sekali cara yang dapat dilakukan untuk membasmi hama penggorok daun. Berikut ini adalah beberapa cara yang bisa Anda ikuti untuk mengendalikan atau mencegah terjadinya serangan hama penggorok daun:

- 1). Menjaga kebersihan lingkungan budidaya dengan melakukan penyiangan atau membersihkan rumput luar dan berbagai gulma yang mengganggu,
- 2). Menanam tanaman pada lokasi dari jarak yang cukup jauh dari tanaman inang,
- 3). Melakukan pemupukan secara berimbang /lengkap hara makro dan mikro serta unsur lainnya seperti Organik Cair DI GROW.(harus mencukupi kadar unsur kalium dan jangan sampai menggunakan pupuk nitrogen secara berlebihan),
- 4). Melakukan pergiliran atau rotasi tanaman dengan tanaman yang bukan sejenis,
- 5). Tidak menanam tanaman pada lahan yang bekas tanaman inang,
- 6). Pengendalian secara kimiawi dapat dilakukan dengan menyemprotkan insektisida seperti bahan aktif abamectin dan Siromazin

Pemupukan secara berimbang diketahui mampu untuk mengendalikan hama penggorok daun. Pemakaian pupuk nitrogen yang berlebihan justru akan membuat tanaman menjadi lemah dan rentan sekali terhadap serangan. Pemberian pupuk kalium sangat disarankan supaya tanaman menjadi kuat dan tidak mudah untuk terserang hama penggorok daun.

Demikian informasi yang dapat kami sampaikan mengenai cara mengatasi hama lalat penggorok daun.

Semoga bermanfaat.



PANEN KENTANG MENINGKAT 10,4 TON/HA

Oleh : **H. Rapiudin, SE. Desa Pattapang, Tinggimoncong, Kab.Gowa, Sulawesi Selatan**

Tinggimoncong adalah suatu daerah dataran tinggi yang berhawa dingin, dan sangat cocok untuk budidaya kentang. Dan banyak petani di Tinggimoncong bertanam kentang, termasuk H. Rapiudin, SE. Hasil panen kentang kebanyakan petani di Tinggimoncong berkisar 15-24 ton/Ha. Dengan hasil yang kurang memuaskan, membuat H.Rapiudin, SE selaku tokoh tani di desanya memberanikan diri membuat terobosan dengan uji coba penggunaan pupuk D.I.Grow pada lahan kentangnya seluas 1 Ha dengan didampingi Area Manager Wilayah Sulawesi Selatan Bapak Welly Lido.



Aplikasi Digrow Green dilakukan saat tanaman berumur 15, dan 25 HST, sedangkan Digrow Red diberikan pada saat tanaman berumur 35 dan 45 HST, dengan dosis 3-5 cc/liter air. Penggunaan Digrow Green 2x aplikasi untuk lahan 1 Ha habis 8 liter (2 galon yang kemasan 4 liter), sedangkan Digrow Red 2 x aplikasi, habis 12 liter (3 galon yang kemasan 4 liter). Total biaya untuk pembelian Digrow 5 galon yang 4 liter sampai panen sekitar Rp 2.587.500,-

Pertumbuhan tanaman kentang yang pakai Digrow sangat berbeda dengan tanaman kentang yang tidak menggunakan Digrow. Terlihat batang lebih besar dan daun lebih lebar dan tebal-tebal, dan batang tidak gampang rebah.

Ketika panen, sengaja kita undang dari petugas pertanian (Balai Benih) Bapak Sahrudin Daeng Raga untuk menyaksikan hasil ubinan (2,5 x 2,5)m² tanaman yang menggunakan Digrow (milik H.Rapiuddin, SE) dan tanaman kentang yang tidak memakai Digrow. Ternyata hasilnya sangat luar biasa dan sangat berbeda. Yang tidak menggunakan Digrow mendapat 14,5 kg/6,25 m² (setara dengan 23,5 ton/Ha), sedangkan yang menggunakan Digrow menghasilkan 21 kg/6,25 m² (setara dengan 33,6 ton/Ha). Terdapat selisih peningkatan hasil 10,4 ton/Ha yang pakai Digrow dengan yang tidak pakai Digrow. Jika harga kentang di tingkat petani Rp 3000/kg, berarti tanaman yang tanpa Digrow hanya memperoleh pendapatan Rp 69.600.000,-/Ha, sedangkan tanaman yang menggunakan Digrow memperoleh pendapatan Rp 100.800.000,-/Ha. Sehingga tanaman kentang yang menggunakan Digrow memperoleh selisih keuntungan = Rp 100.800.000 – Rp 69.600.000 – Rp 2.587.500 = Rp 28.612.500,-/Ha. **D.I.Grow memang terbukti mampu meningkatkan hasil panen kentang 45%.**

ANALISA PERBANDINGAN HASIL KEUNTUNGAN PANEN KENTANG

Deskripsi	Tanpa Pupuk D.I.GROW	Menggunakan D.I.GROW
Hasil Panen Ubinan 2,5 x 2,5 m	14,5 kg	21 kg
Hasil Panen Dikembangkan dalam 1 hektar	23.200 kg	33.600 kg
Hasil Perkiraan Panen (Asumsi Rp. 3.000/kg)	Rp. 69.600.000	Rp. 100.800.000
Biaya Penggunaan Pupuk D.I.GROW	-	5 Galon @ 4 literan Rp. 2.587.500 (Harga D.I.Grow 1 - literan)
Selisih Keuntungan		Rp. 28.612.500



Panen Kentang D.I.GROW Saribudolok – Simalungun



Bp. Risman Sembiring
(Pemilik Lahan Kentang)

Menanam 5000 batang kentang dengan menggunakan pupuk Organik Plus D.I.Grow dengan hasil 15,8 ton merasa sangat **PUASSSSSS... D.I.Grow ... OK**



Dengan menggunakan D.I.Grow Terbukti Berat rata-rata 1 Umbi Kentang mencapai 5 - 9 Ons



1 Batang pohon Kentang dapat menghasilkan berat Umbi rata-rata 3 - 4,5 Kg



Selamat & SUKSES...!!!

Atas Prestasi JUARA 2022

TOP 5 DI GROW SALES PERFORMANCE MARET 2022

TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE MARET 2022



TOP 1 TC024 KT. YUDHI S. BALI

TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE MARET 2022



TOP 2 B0167 KETUT NGEPI BALI

TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE MARET 2022



TOP 3 B0037 ESTER GINTING TANAH KARO

TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE MARET 2022



TOP 4 A0009 NINA AGUSTINA PONTIANAK

TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE MARET 2022



TOP 5 B0011 BERNADETTE T. SEMARANG

18th ANNIVERSARY DIAMOND INTEREST VAGANZA

Periode : Februari - 30 November 2022

Menangkan HADIAH UTAMA

4 Unit SEPEDA MOTOR (Off The Road)

* 2 Unit Sepeda Motor Hadiah untuk Surabaya & Bali dan 2 Unit Sepeda Motor Hadiah untuk Nasional



PENGUNDIAN KUPON
JAKARTA - MEDAN - SURABAYA - BALI - PONTIANAK
Minggu, 18 Desember 2022
ONLINE **zoom**



**MAKIN BANYAK BELANJA
MAKIN BANYAK KUPON
MAKIN BANYAK HADIAH**

Cara Mendapatkan Kupon Undian

PUPUK D.I.GROW

1. DEALER AREA/PRA/REGIONAL Belanja ke PERUSAHAAN :
Belanja 3 DUS D.I.GROW (G/R) 1 liter/4 liter mendapatkan 2 Kupon Gold* + 6 Kupon Silver. Berlaku Kelipatan
2. TOKO / RESELLER belanja ke DEALER AREA/PRA/REGIONAL :
a. Belanja 3 Dus D.I.GROW (G/R) 1 liter/4 liter mendapatkan 1 Kupon Gold + 6 Kupon Silver. Berlaku kelipatan
b. Belanja 1 DUS D.I.GROW (G/R) 1 liter/4 liter mendapatkan 2 Kupon Silver. Berlaku Kelipatan

* 1 Kupon Gold adalah HAK untuk DEALER dan 1 Kupon Gold berikutnya adalah HAK untuk TOKO/RESELLER

Syarat dan Ketentuan Hadiah :

1. Kupon WAJIB ditulis Nama lengkap(sesuai KTP), No HP Aktif, dan Domisili.
2. Kupon GOLD berkesempatan untuk memenangkan Hadiah Utama (1a dan 1b), ke 2 s/d ke 5.
3. Kupon SILVER berkesempatan untuk memenangkan Hadiah ke 6 s/d ke-18.
4. SYARAT MENDAPATKAN HADIAH :
a. Kupon GOLD dan Kupon SILVER (hadiah ke 6 s/d ke 10) WAJIB HADIR di online zoom atau offline (zoombar) ditempat acara. Jika berhalangan dapat diwakilkan kepada keluarga inti (sedarah) dengan bukti menunjukkan KTP/Tanda pengenal pemilik Kupon.
b. Hadiah SILVER (ke 11 s/d ke 18) diharapkan hadir secara online/offline, namun tidak wajib.
c. Pemenang HADIAH UTAMA (sepeda motor) WAJIB menunjukan KTP atau tanda pengenal lain.
5. Jika TIDAK TERPENUHI syarat poin (4a dan 4c) maka HADIAH DINYATAKAN BATAL.

www.digrow.co.id

DOKUMENTASI Kegiatan Mei 2022



ZOOMBAR BALI "TEMA PADI" Tgl 27 Mei 2022



ZOOMBAR SERGEI "TEMA PADI" Tgl 27 Mei 2022



ZOOMBAR LAMONGAN "TEMA PADI" Tgl 27 Mei 2022



**Penyeprotan Masal DIGROW
pada Tanaman PADI
Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang**



**Dapoer Cafe
Kab. Gowa - Sulawesi**



**Ds. Dolat Rakyat
Kab. Tanah Karo**



**ZOOMBAR SEMINAR PERTANIAN NASIONAL
"Tema TANAMAN KENTANG"
Tgl 25 Mei 2022**



Ayo... Pastikan ANDA Hadir Pada Seminar Pertanian Bersama D.I.GROW ONLINE ZOOM



Online ZOOM dan Offline ZOOMBAR
PESERTA OFFLINE WAJIB PROKES 3M (Memakai MASKER, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak)

**TIPS AGAR VANILI
BERBUAH LEBAT TANPA MUSIM**

Rabu, 22 Juni 2021 - Pukul : - 19.00 s/d 21.00 WIB
- 20.00 s/d 22.00 WITA

LIVE **zoom** Meeting ID: 817 2296 3486
(No Password)

IR. SUHENDRO ATMAJA
Ketua Asosiasi Petani Pangan Indonesia



JINSONO PURBA
Ketua Asosiasi Petani Pangan Indonesia



Telepon Bicara : 021-2296 3486
KELUARGA BESAR DIAMUNG INTEREST INDONESIA
DIYOGAPRAN FOR LIFE INDONESIA
DI KARTON PULAU RUMAH ORANG ORANG INDONESIA
DI KARTON PULAU RUMAH ORANG ORANG INDONESIA



www.digrow.co.id **SCAN ME**

Informasi Acara : Bali - Ciwidey - Siantar

Hore...! Sekarang Bebas JALAN-JALAN

IKUTI... DFG Jakarta Bandung

Periode Belanja : Juni - 31 Oktober 2022 | Keberangkatan : 12 - 15 November 2022

4 Hari 3 Malam KHUSUS MEDAN

Ayo... Tahun ini DIGROW mengajak ANDA Jalan-Jalan, Senang-Senang, Makan-Makan Pastikan Anda Ikut...

Persyaratan :
Hanya Dengan Belanja 4 Dus DIGROW/Bulan (Selama 5 Bulan).
Terkumpul 20 Dus dalam 5 bulan dapat 1 tiket DFG untuk 1 orang.

Fasilitas :
- Tiket Pesawat (PP) - Transportasi Tur - Hotel 3 Malam - Makan 10x - Snack Box 1x
- Tour Jakarta & Bandung - Kaos DFG - Extra 10 Kupon Undian GOLD 18th Anniversary Hibrid
- Extra 20 Kupon Undian SILVER 18 Th Anniversary Hibrid

* Destinasi Wisata dapat berubah sewaktu-waktu, sesuai dengan kondisi cuaca di lapangan.

**Ikuti....!!
Tour BANDUNG
Jalan-Jalan
Senang-Senang
Makan-Makan
Bersama
D.I.GROW**



JADWAL KEGIATAN NASIONAL (SEMESTER I & II - TAHUN 2022)

TGL.	NAMA KEGITATAN	JUDUL / TEMA	WAKTU	TEMPAT	PIC
JUNI 2022					
22	SEMINAR PERTANIAN NASIONAL DIGROW	Vanili	19.00 – 21.00 wib 20.00 – 22.00 Wita	Bali, Ciwidey, Siantar,	Ali, Asep dan Luan, Jinsono
26, 27	Penyuluhan offline Digrow	Tanaman Horti	15.30 – 17.30 Wita	Sinjay, Malino	Yusrifar
28	ZOOMBAR DIGROW	Cabai	19.00 – 21.00 Wib 20.00 – 22.00 Wita	Gresik, Deli Serdang, Minahasa, Kubu Raya	Alfi, Kiki dan Jefri Y. Ronn
JULI 2022					
27	SEMINAR PERTANIAN NASIONAL DIGROW	CABAI	19.00 – 21.00 wib 20.00 – 22.00 Wita	Bali, Ciwidey, Pematangraya, sungaikakap, Minahasa, Sidrap, Gresik, Deliserdang	Ali, Asep, Alfi, Riza, Kiki, Jefry, Yusrifar, ronny
31	Pengundian Hadiah DIGROWVAGANZA	Makassar	14.00 – 16.00 wib 15.00 – 17.00 Wita	Team Makassar, team Pusat	Yusrifar, Pak Weli